

ABSTRAK

Ade Indriani. 2017. Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa pada Tahun 2012-2016 Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas. Dibimbing oleh Asriati dan Asri jaya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa pada tahun 2012-2016 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas

Hasil dari penelitian menunjukkan 1) Analisis rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan yang membayar segala kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang masih tersedia atau kata lainnya dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang (kewajiban) jangka pendek. Dan rata-rata rasio likuiditas tahun 2012-2016 sebesar 157.32 yang berada pada interval 150%- ,175% yang berada pada kroteria kurang efektif. 2) Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio aktivitas sebesar 51.28 kali yang berada pada interval ≥ 12 kali, yang berarti berada pada kategori sehat. 3) Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio solvabilitas sebesar 60.4% yang berada pada interval >60%-80%, yang berarti berada pada kategori tidak sehat. Dan 4) Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio solvabilitas pada aspek NPM sebesar 4.12% yang berada pada interval 1%-<5% yang berarti berada pada kategori tidak sehat, dan berdasarkan ROI rata-ratanya sebesar 1.55% yang berada pada interval %-<5% yang berarti berada pada kategori tidak sehat, namun berbeda dengan ROE yang diperoleh sebesar 61.67% yang berada pada interval $\geq 10\%$ yang berarti sangat sehat.

Kata Kunci : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas